

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	II
ABSTRACT.....	III
LEMBAR PENGESAHAN.....	IV
HALAMAN PERNYATAAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Perumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	10
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.1 Jalan.....	10
2.1.1.1 Konstruksi Perkerasan Jalan.....	11
2.1.1.2 Perkerasan Lentur.....	11
2.1.1.3 Perkerasan Aspal Beton.....	13
2.1.2 Lataston (HRS-WC) Menurut Lapisannya.....	16
2.1.3 Aspal.....	18
2.1.3.1 Jenis Aspal.....	20
2.1.3.2 Aspal Minyak.....	20
2.1.3.3 Persyaratan Aspal Keras.....	22
2.1.4 Agregat.....	22
2.1.4.1 Gradasi Agregat.....	24
2.1.5 Bahan Pengisi (Filler).....	28
2.1.6 Pasir Pantai Carita.....	29
2.1.7 Sifat Fisik Aspal dan Agregat.....	31
2.1.7.1 Sifat Fisik Aspal.....	31
2.1.7.2 Ukuran, Bentuk, dan Tekstur Butir Agregat.....	34
2.1.7.3 Berat Jenis (Specivic Gravity) dan Penyerapan Agregat.....	36
2.1.7.4 Kadar Lumpur Agregat.....	38
2.1.7.5 Kadar Unsur Agregat.....	39
2.1.7.6 Keausan Agregat.....	39
2.1.8 Perendaman Lama Pada Sampel.....	40
2.1.9 Parameter Pengujian Marshall.....	41
2.1.9.1 Stabilitas.....	41

	2.1.9.2 Kelelahan.....	42
	2.1.9.3 Densitas.....	42
	2.1.9.4 Marshall Quotient.....	42
	2.1.9.5 Rongga Terisi Aspal (VFB).....	43
	2.1.9.6 Rongga Dalam Campuran (Void in The Mix).....	43
	2.1.9.7 Rongga Antara Mineral Agregat (VMA).....	44
2.2	Penelitian Relevan.....	45
2.3	Kerangka Berpikir.....	50
2.4	Hipotesis.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		52
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
3.2	Metode Penelitian.....	52
3.3	Rancangan Penelitian.....	53
3.4	Pengambilan Sampel.....	55
	3.4.1 Populasi.....	55
	3.4.2 Sampel.....	55
3.5	Prosedur Penelitian.....	56
	3.5.1 Tahap Persiapan Perlengkapan.....	56
	3.5.2 Pemeriksaan Bahan.....	59
	3.5.3 Perencanaan Campuran Proporsi Campuran (Mix Design).....	60
	3.5.3.1 Perencanaan Agregat Gabungan Cara Perhitungan Analitis	60
	3.5.3.2 Penentuan Kadar Aspal Rencana.....	62
	3.5.4 Pembuatan Benda Uji.....	62
	3.5.5 Tahap Perendaman Sampel Dalam Air Laboratorium.....	64
	3.5.6 Tahap Pengujian Benda Uji.....	65
	3.5.6.1 Pengukuran Stabilitas dan Flow.....	65
3.6	Teknik Pengambilan Data.....	66
3.7	Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		68
4.1	Deskripsi Uji Pendahuluan.....	68
	4.1.1 Pengujian Aspal.....	68
	4.1.2 Pengujian Agregat Kasar.....	68
	4.1.3 Pengujian Agregat Halus.....	69
	4.1.4 Pengujian Filler.....	70
4.2	Pembuatan Benda Uji.....	71
	4.2.1 Perencanaan Campuran.....	71
	4.2.2 Pencampuran Benda Uji.....	71
4.3	Deskripsi Hasil Pengujian Marshall.....	73
4.4	Pembahasan Hasil Pengujian.....	75
	4.4.1 Uji Pendahuluan.....	75
	4.4.2 Stabilitas.....	76
	4.4.3 Kelelahan (Flow).....	77
	4.4.4 Marshall Quotient (MQ).....	78
	4.4.5 Rongga Dalam Agregat (VMA).....	80
	4.4.6 Rongga Terisi Aspal (VFB).....	81

4.4.7	Rongga Dalam Campuran (VIM).....	82
4.4.8	Hubungan Stabilitas dengan Flow, MQ, VMA, VFB, dan VIM	83
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		89
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....		91